

**Tanggal 12 September**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

3 Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! 4 Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacitaku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku! (Mazmur 43:3, 4)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

25 Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka. 26 Sebab Imam Besar yang demikianlah yang kita perlukan: yaitu yang saleh, tanpa salah, tanpa noda, yang terpisah dari orang-orang berdosa dan lebih tinggi dari pada tingkat-tingkat sorga, 27 yang tidak seperti imam-imam besar lain, yang setiap hari harus mempersembahkan korban untuk dosanya sendiri dan sesudah itu barulah untuk dosa umatnya, sebab hal itu telah dilakukan-Nya satu kali untuk selama-lamanya, ketika Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai korban. (Ibrani 7:25-27)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kristus adalah pribadi yang sempurna sehingga rencana dan karya-Nya di dalam hidup kita juga bersifat sempurna. Tidak dapat dipungkiri bahwa sematang dan serinci apapun rencana yang dibuat oleh manusia tidak akan pernah bersifat sempurna. Sebab manusia bukanlah makhluk yang sempurna sehingga karya yang ia hasilkan pasti memiliki kekurangan. Namun tidak demikian halnya dengan Kristus. Dia adalah pribadi yang sempurna sehingga tidak terdapat sedikitpun kekurangan ataupun cacat dan cela pada diri-Nya. Oleh karena itu semua yang Ia kerjakan, termasuk karya penyelamatan yang Ia lakukan bagi hidup kita, adalah bersifat sempurna.

Kesempurnaan Kristus dan karya-Nya ini dicatat di dalam Ibrani 7. Di situ ditulis bahwa Dia adalah Imam Besar yang sempurna, “yaitu yang saleh, tanpa salah, tanpa noda.” Sebagai Imam Besar yang sempurna itu Ia “mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai korban” di kayu salib satu kali untuk selama-lamanya. Artinya hukuman atas dosa kita dibayar-Nya tidak secara mengangsur, namun satu kali secara lunas untuk segenap dosa-dosa kita. Itu sebabnya “Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah.” Dengan kata lain, keselamatan yang Ia berikan serta masa depan yang Ia rencanakan bagi kita yang percaya kepada-Nya bersifat pasti dan sempurna adanya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apabila rencana Allah bagi hidup Anda bersifat pasti dan sempurna, perlukah Anda merasa khawatir akan hari esok Anda? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, aku bersyukur karena karya dan rencana-Mu adalah sempurna. Tidak ada karya-Mu yang gagal sebagaimana tidak ada rancangan-Mu yang tidak terwujud. Di dalam kesempurnaan kasih-Mu Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu di kayu salib untuk menyelamatkan diriku. Aku percaya bahwa keselamatan yang Engkau sediakan bagiku bersifat sempurna. Itu sebabnya aku yakin bahwa sesungguhnya masa depanku, baik yang di dunia ini maupun di dalam kehidupan yang akan datang, bersifat indah dan pasti. Dengan demikian aku dapat menyongsong hari esok tanpa rasa khawatir.

Di dalam iman dan penyerahan diri kepada-Mu aku memohon tuntunan-Mu bagi hidupku di sepanjang hari ini. Sertailah diriku dan mampukanlah aku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Limpahilah diriku dengan hikmat-Mu agar supaya aku mampu membuat pilihan dan keputusan yang berkenan kepada-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah aku dari pada yang jahat. Pakailah hidupku menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penebusku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Ibrani 7*

*Mazmur 73*

*Nahum 1-3*

Music: Gloria 3 (Gloria, Gloria, canon)

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 12 September**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

1 Marilah kita bersorak-sorai untuk Tuhan, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

25 Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. 26 Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya. (Mazmur 73:25, 26)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkaulah yang paling berharga di dalam hidupku. Sebab semua yang ada di dunia ini bersifat tidak tetap tetapi Engkau tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Oleh karena itu lebih daripada semua yang lain kepada-Mu aku menaruhkan harapanku. Sesuai dengan janji-Mu apabila Engkau hadir di dalam hidupku maka sesungguhnya aku memiliki semua hal yang kuperlukan bagi hidupku. Ya Tuhan, kepada-Mu aku berharap.

Siang hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon tuntunan dan penyertaan-Mu dalam hidupku. Tuntunan-Mu selalu benar karena Engkau tidak pernah tersesat maupun menyesatkan siapapun juga. Penyertaan-Mu bersifat pasti karena Engkau tidak pernah meninggalkan kawanan domba gembalaan-Mu. Di dalam naungan kasih setia-Mu hatiku limpah dengan damai sejahtera. Pakailah diriku menjadi saluran kasih dan berkat-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Bonum Est Confidere

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 12 September**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

54 Ketetapan-ketetapan-Mu adalah nyanyian mazmur bagiku di rumah yang kudiami sebagai orang asing. 55 Pada waktu malam aku ingat kepada nama-Mu, ya TUHAN; aku hendak berpegang pada Taurat-Mu. 56 Inilah yang kuperoleh, bahwa aku memegang titah-titah-Mu. (Mazmur 119:54-56)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

7 TUHAN itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan; Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya 8 dan menyeberangkan mereka pada waktu banjir. Ia menghabisi sama sekali orang-orang yang bangkit melawan Dia, dan musuh-Nya dihalau-Nya ke dalam gelap. 9 Apakah maksudmu menentang TUHAN? Ia akan menghabisi sama sekali; kesengsaraan tidak akan timbul dua kali! (Nahum 1:7-9)

### **Pengantar untuk Renungan**

Tiada sikap yang lebih ceroboh melebihi hidup menentang Tuhan, dan tiada langkah yang lebih bijak melampaui hidup merendahkan diri di hadapan-Nya. Tuhan adalah Sang Raja alam semesta yang kuasa dan kasih-Nya bersifat tidak terbatas. Karena Ia adalah pribadi yang mahakuasa, itu sebabnya menentang Tuhan merupakan sikap yang sangat ceroboh, dan tidak ada yang lebih berbahaya melebihi sikap tersebut. Di sisi yang lain, karena Dia adalah pribadi yang mahabaik, maka sikap merendahkan diri di hadapan-Nya merupakan tindakan yang sangat bijak. Tidak ada tindakan yang lebih berhikmat melampaui langkah tersebut karena melaluinya kita membuka diri untuk mengalami semua kebaikan-Nya.

Kecerobohan dari sikap menentang Tuhan dan kebijaksanaan dari sikap merendahkan diri di hadapan-Nya ini dikemukakan di dalam Nahum 1. Di situ melalui nabi Nahum Tuhan mengingatkan umat-Nya tentang apa yang akan dialami oleh kerajaan Asyur, yang beribukotakan Niniwe. Ia berkata orang yang merendahkan diri dengan berlindung kepada-

Nya akan mengalami kebaikan-Nya. Sedangkan bila orang menentang diri-Nya, seperti yang dilakukan oleh bangsa Asyur, maka Ia akan menghabisi mereka sama sekali. Itu sebabnya sikap menentang Tuhan merupakan suatu kecerobohan, sedangkan merendahkan diri di hadapan-Nya merupakan langkah yang sangat berhikmat.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Bagaimana dengan diri Anda, apakah Anda menentang atau merendahkan diri di hadapan Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, Engkaulah Raja alam semesta dan Penguasa dari semua yang ada. Kuasa-Mu tidak terbatas dan kasih-Mu tidak pernah berubah. Di hadapan-Mu aku datang merendahkan diri dengan menyadari betapa terbatasnya kemampuanku. Ampunilah diriku apabila tak jarang aku berjalan menurut kehendakku sendiri dan mengabaikan tuntunan-Mu. Aku sadar kecongkakanku itu akan menjerumuskan diriku ke dalam keruntuhan. Limpahilah aku dengan anugerah-Mu dan pulihkanlah hidupku. Penuhilah hatiku dengan sikap takut dan taat kepada-Mu.

Bapa yang mahabaik, aku bersyukur karena Engkau bersedia menolong diriku di setiap waktu. Sungguh besar kemurahan-Mu bagi hidupku. Tak pernah Engkau membiarkan aku berjalan seorang diri. Dengan Roh dan firman-Mu Engkau menyertai dan menuntun hidupku. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami sampai kepada hari ini. Lanjutkanlah karya-Mu dalam hidupku dan bentuklah hidupku sesuai dengan kehendak-Mu. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Gloria... et in terra pax

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)